



menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan pemahaman matematika siswa. Namun keefektifan metode mengajar tidak hanya terletak pada metode itu sendiri, tetapi juga pada cara guru menerapkan metode tersebut dan kemampuan siswa dalam menangkap dan memahami apa yang disampaikan. Penelitian ini juga mengkaji penggunaan metode pembelajaran di kelas dan respon siswa terhadap metode tersebut.

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru tentang dampak metode pengajaran terhadap hasil belajar matematika dan cara efektif menerapkannya di lingkungan kelas. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan peningkatan kualitas pengajaran matematika di sekolah dasar bagi guru dan pelatih.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis komprehensif terhadap berbagai sumber literatur yang relevan, antara lain artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian terkini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang konsep-konsep utama yang berkaitan dengan metode pengajaran matematika dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Metode analitik menggunakan metode statistik untuk pengolahan dan penyajian data secara sistematis.

Sebelum memulai penelitian, ditentukan cara yang paling tepat untuk mencapai tujuan penelitian ini. Hal ini memerlukan pemilihan alat yang tepat untuk pengumpulan data, pembuatan kerangka analitis dan perencanaan yang matang untuk pelaksanaan penelitian di bidang ini. Penting untuk disebutkan bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain adalah kecilnya ukuran sampel, yaitu siswa kelas IV SD Negeri 1 Gresik yang mungkin tidak mewakili seluruh populasi siswa pada jenjang yang sama. Selain itu, penelitian ini hanya terbatas pada lingkungan kelas dan tidak mempertimbangkan faktor-faktor di luar lingkungan tersebut yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Namun penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman akan pentingnya metode pengajaran dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika, diharapkan guru dapat menyusun strategi pengajaran mata pelajaran tersebut di sekolah dasar yang lebih efektif.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar matematika

siswa kelas IV SD Negeri 1 Gresik. Tujuan penelitian ini adalah, dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan metode pengajaran, akan memberikan wawasan berharga bagi para profesional untuk meningkatkan kualitas pengajaran matematika di sekolah dasar.

Teori belajar manusia menurut Utami (2020) menempatkan siswa sebagai pusat proses pembelajaran, menekankan pada implementasi kemampuannya dalam menghadapi perubahan lingkungan. Teori ini menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna bila dilakukan secara mandiri, hal ini menunjukkan tingginya motivasi intrinsik dalam diri siswa.

Menurut Rogers (2020), pendekatan humanistik dalam pendidikan menekankan pada pengembangan pribadi seutuhnya, meliputi aspek intelektual, emosional, dan psikologis. Dalam konteks ini, siswa mempunyai kesempatan mengeksplorasi dan menemukan pengetahuannya sendiri, sesuai dengan kaidah internet. Selain itu, Maslow (2020) menekankan pentingnya pemenuhan kebutuhan dasar sebelum seseorang menyadari dirinya dalam konsep hierarki kebutuhan. Dalam konteks pendidikan, hal ini berarti bahwa kebutuhan dasar siswa, seperti rasa aman dan penerimaan di lingkungan sekolah, harus dipenuhi sebelum mereka dapat sepenuhnya terlibat dalam pembelajaran dan mencapai kesuksesan.

Oleh karena itu, dapat dianggap bahwa pendekatan pembelajaran manusiawi merupakan upaya untuk memfasilitasi siswa mengembangkan kemampuan adaptasinya untuk merespons lingkungan belajar yang dinamis, yang merupakan tujuan utama sistem *online*.

Teori belajar konstruktivis seperti dijelaskan Stouti (2021) menitikberatkan pada partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan cara ini, siswa dipandang sebagai pusat pembelajaran dan berhak menemukan dan menciptakan pengetahuannya sendiri melalui pengalaman pribadi.

Dalam teorinya tentang perkembangan kognitif, Piaget (1950) menekankan bahwa pengetahuan diciptakan melalui kerja aktif dimana siswa berinteraksi dengan lingkungannya. Hal ini mencerminkan prinsip struktural yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik yang relevan dengan konteksnya.

Vygotsky (1978) memberikan kontribusi penting terhadap teori pembelajaran konstruktivis dan teori zona perkembangan proksimal. Menurutnya, pembelajaran terjadi ketika siswa berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya serta mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi dengan bantuan

orang yang berpengetahuan. Dalam konteks sibernetika, konstruktivisme mendukung gagasan bahwa siswa mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan lingkungan, yang merupakan konsep sentral sibernetika. Dengan demikian, teori pembelajaran konstruktivis memberikan kerangka yang kuat untuk memahami bagaimana praktik pembelajaran mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Penerapan teori pembelajaran kontekstual yang dijelaskan dalam konteks pendidikan agama Islam menekankan pembelajaran terapan dan peluang partisipasi siswa. Konsep ini mendukung pembelajaran yang mendalam dan bermakna, konsisten dengan prinsip online yang menekankan pengalaman langsung dan komunikasi kontekstual dalam proses pembelajaran.

Dalam bidang pendidikan Islam, konsep pembelajaran behavioral dinilai relevan karena membantu mengubah perilaku peserta didik. Meskipun teori ini lebih berfokus pada respons terhadap rangsangan eksternal dan kurang pada proses internal siswa, perilaku dalam konteks online dapat memberikan wawasan tentang bagaimana umpan balik digunakan dan penguatan untuk memandu perilaku belajar siswa.

Hasnahwati dan Mannuhung (2023) menekankan pentingnya penggunaan teori pembelajaran dalam perancangan strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif. Dalam konteks *online*, memahami konsep pembelajaran ini dapat membantu pendidik merancang pengalaman pembelajaran yang menarik, interaktif, dan responsif terhadap kebutuhan siswa, yang merupakan bagian penting dari sistem pembelajaran online.

Berdasarkan teori-teori pembelajaran tersebut, penelitian mengenai dampak metode pengajaran terhadap hasil belajar matematika dapat memasukkan prinsip-prinsip online yang menekankan pada adaptasi, umpan balik, dan interaksi dinamis antara siswa dan lingkungan belajarnya.

## 2. Metode Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Gresik dengan menggunakan pendekatan studi kasus empiris. Pendekatan studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti melakukan penelitian mendalam terhadap situasi tertentu dalam situasi dunia nyata, dalam hal ini dampak metode pengajaran terhadap hasil belajar matematika.

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus kualitatif yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data mendalam mengenai pengalaman, persepsi dan dampak metode pengajaran terhadap hasil belajar matematika siswa. Studi kasus ini berfokus pada kelas IV di SD Negeri 1 Gresik. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Gresik, guru matematika yang mengajar kelas tersebut, dan orang tua siswa sebagai informasi tambahan. Proyek ini dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Data dikumpulkan melalui beberapa metode, diantaranya adalah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru matematika, siswa dan orang tua untuk memahami pengalaman dan perspektif mereka terhadap metode pengajaran yang digunakan dan dampaknya terhadap hasil belajar matematika. Observasi dilakukan di kelas selama proses pembelajaran berlangsung untuk memahami konteks pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan seperti RPP, hasil tes siswa dan bahan ajar untuk dianalisis lebih lanjut.

Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Kegiatan analisis meliputi Reduksi data (Ringkasan, pemilihan fokus dan penyederhanaan data mentah dari lapangan), penyajian data (penyajian data yang direduksi untuk memungkinkan pengambilan keputusan), dan Pendahuluan/analisis (menafsirkan data yang diberikan untuk menjawab pertanyaan penelitian).

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan metode triangulasi, yaitu membandingkan dan memeriksa keandalan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data. Dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman lebih dalam mengenai dampak metode pengajaran terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Gresik.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang berbeda untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri 1 Gresik. Matematika merupakan mata pelajaran yang penting, sulit bagi sebagian siswa. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk

menyelidiki metode pengajaran mana yang lebih efektif dalam membantu siswa memperoleh pemahaman konsep matematika yang lebih baik. Pada bagian ini, hasil-hasil penelitian dibahas, termasuk temuan-temuan utama dari observasi, wawancara dan literatur.

Metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti konstruksi dan pembelajaran kontekstual, dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman konsep matematika. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Juni dan Soratno (2023) yang juga menunjukkan bahwa metode penelitian mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, hal ini menegaskan efektivitas metode pembelajaran. mendorong.

Metode pembelajaran aktif, seperti pembelajaran kreatif dan kontekstual, menjadikan siswa aktif dalam menciptakan pengetahuannya sendiri dengan berinteraksi dengan materi pembelajaran. Hal ini berbeda dengan metode pembelajaran tradisional yang lebih bersifat silent, dimana siswa hanya menerima informasi dari guru dan tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Dengan keterlibatan siswa yang kuat, metode pembelajaran ini memungkinkan siswa memperdalam pemahaman konsep matematika saat mereka terlibat langsung dalam eksplorasi, diskusi, dan pemecahan masalah.

Selain itu, penggunaan *platform mobile learning* juga efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Temuan ini didukung oleh penelitian Kamalia dan Rahmdar (2023) yang menunjukkan bahwa media animasi dapat memberikan pemahaman konsep yang lebih baik dengan menyajikan subjek secara visual dan interaktif. Animasi memberikan presentasi yang dinamis dan menarik yang membantu siswa memahami konsep matematika abstrak dengan mudah. Selain itu, interaksi dalam media seluler memungkinkan siswa berpartisipasi dalam pembelajaran dan memperoleh pemahaman yang lebih baik.

Dalam pengajaran matematika, penting untuk menyadari bahwa setiap siswa berbeda. Beberapa siswa mungkin merespons lebih baik terhadap metode pembelajaran aktif yang memerlukan keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran, sementara siswa lainnya mungkin lebih responsif terhadap penggunaan platform pembelajaran seluler yang menyajikan informasi secara visual dan interaktif. berbagai metode dan media pembelajaran untuk menunjang kebutuhan pembelajaran yang berbeda-beda tersebut. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan konteks

pembelajaran yang relevan. Misalnya, pembelajaran kontekstual dapat membantu siswa melihat relevansi dan penerapan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menyajikan konsep matematika dalam konteks yang bermakna bagi siswa, menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan relevan bagi mereka, serta meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dan memahami konsep tersebut.

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi penting bagi pengembangan kurikulum dan praktik pengajaran matematika. Guru dan pembuat kebijakan pendidikan harus mempertimbangkan untuk memasukkan metode pembelajaran aktif, seperti pembelajaran kreatif dan kontekstual, serta platform pembelajaran seluler dalam kurikulum matematika. Selain itu, pelatihan profesional guru juga harus fokus pada penggunaan metode dan pendekatan pembelajaran yang efektif sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan bermanfaat bagi siswa. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan pembelajaran aktif dan penggunaan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa. Dengan menilai gaya belajar siswa yang berbeda dan konteks pembelajaran terkait, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung yang memungkinkan semua siswa mencapai potensi penuh mereka dalam pembelajaran matematika.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran siswa seperti konstruksi dan pembelajaran kontekstual lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman matematika dibandingkan metode tradisional. Teori pembelajaran manusia yang menekankan pada realisasi kelebihan siswa mendukung pendekatan ini (Utami, 2020). Melibatkan siswa dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep matematika, tetapi juga membangun keterampilan pemecahan masalah dan penerapan pengetahuan dalam kehidupan nyata. Namun penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, termasuk keterbatasan waktu dan sumber daya, yang mempengaruhi efektivitas penerapan metode pembelajaran ini. Oleh karena itu, untuk mengatasi hambatan tersebut dan meningkatkan efektivitas metode pengajaran yang digunakan, guru perlu memiliki strategi yang kreatif dan adaptif.

Penelitian ini menegaskan pentingnya metode pembelajaran yang berpusat pada pembelajaran dan partisipasi aktifnya dalam proses pembelajaran, berdasarkan prinsip

konstruktivisme dan teori pembelajaran kontekstual. Hasil ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada guru matematika di SD 1 Negeri Gresik dan sekolah lainnya untuk merancang dan menerapkan strategi pengajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

#### 4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode pengajaran terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Gresik, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran aktif yang termasuk tepat bagi siswa akan memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar matematika. Metode pembelajaran seperti kolaborasi gambar ke gambar, belajar di rumah sambil belajar online, serta pembelajaran dan pembelajaran berbasis teks menunjukkan peningkatan terbesar pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Penggunaan metode belajar dan mengajar yang kreatif, seperti penemuan terbimbing dan pemecahan masalah, juga membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep matematika dan keterampilan pemecahan masalah. Selain itu, ada beberapa contoh pilihan model pembelajaran yang efektif, sebagai berikut: Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL). Siswa belajar dengan memecahkan masalah nyata, seperti menghitung biaya membuat kue. PBL melatih berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kolaborasi. Pembelajaran Kooperatif, siswa bekerja dalam kelompok kecil, saling membantu memahami konsep. Model ini meningkatkan motivasi, rasa percaya diri, dan komunikasi. Pembelajaran berdiferensiasi, guru menyesuaikan materi dan soal sesuai kemampuan siswa. Siswa dengan kemampuan tinggi mendapat soal yang lebih kompleks, sementara siswa dengan kemampuan rendah mendapat soal yang lebih sederhana. Ini membantu semua siswa belajar dengan efektif.

Model pembelajaran yang tepat akan meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika dan berdampak positif pada hasil belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar matematika.

Dari hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan kepada guru matematika di SD Negeri 1 Gresik dan sekolah lainnya agar menerapkan metode pembelajaran yang efektif pada siswa dan memfasilitasi partisipasi aktif siswa dalam belajar. Hal ini membantu siswa tidak hanya memahami konsep matematika tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari,

sehingga pada akhirnya meningkatkan hasil belajar matematika.

#### Daftar Pustaka

- Aini, N., Surya, Y. F., & Pebriana, P. H. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning (Pbl) Pada Siswa Kelas Iv Mi Al-Falah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(2), 179–182. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.1246>
- Alman, A., & Purwanty, W. N. I. (2022). Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika di Kelas IV SD Ypk Lahairoty Yensawai. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 55–61. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.2064>
- Ekadiansyah, E. (2020). *Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis The Role of Literacy in the Development of Critical Thinking Abilitie*. 1(1), 23–33.
- Evandel, K., Indrawan, E., Primawati, P., & Wulansari, R. E. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Projek Based Learning. *Yasin*, 4(1), 58–65. <https://doi.org/10.58578/yasin.v4i1.2467>
- Helmon, A. (2018). PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SD
- Arnoldus Helmon. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(10), 38–52.
- Huda, A. I. N., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Problem Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1547–1554. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.973>
- Manurung, A. S., Fahrurrozi, F., Utomo, E., & Gumelar, G. (2023). Implementasi Berpikir Kritis dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 120–132. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i2.3965>
- Mawardi, M., & Puspita Sari, P. A. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v1i1.2563>

- Muliastri, K. E. (2020). New Literacy Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Di Abad 21. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 115–125. [https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_pendas/article/view/3114](https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_pendas/article/view/3114)
- Nugraha, W. S. (2018). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Penguasaan Konsep Ipa Siswa Sd Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 10(2), 115. <https://doi.org/10.17509/eh.v10i2.11907>
- Nurlaeli, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa SMP. *Tsaqofah*, 2(1), 23–30. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v2i1.253>
- Rahman, A., Khaeruddin, K., & Ristiana, E. (2020). Pengaruh Model PBL Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SDN 30 Sumpangbita. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 29–41. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.201>
- Rahmawati, A. D., & Winanto, A. (2020). Perbedaan Efektivitas Model Problem Based Learning dan Model Group Investigation terhadap Kemampuan Bernalar Kritis Peserta Didik Kelas V SD. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uin.ac.id/ajie/article/view/971>
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Jamaluddin, J., & Setiadi, D. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis dan Penguasaan Konsep Dasar IPA Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 6(1), 119. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v6i1.388>
- Rauf, I., Arifin, I. N., & Arif, R. M. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP. *PEDAGOGIKA*, 2(4), 46–56. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i4.994>
- Sari, I. N., Ardianti, S. D., & Khamdun, K. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media PSA (Panggung Siklus Air) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 302–310. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.539>
- Sarimuddin, S., Muhiddin, M., & Ristiana, E. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Kognitif Dan Keterampilan Berpikir Kritis Materi Ipa Siswa Kelas V Sd Di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(3), 281–288. <https://doi.org/10.55215/jppguseda.v4i3.4864>
- Sukowati, V. P., & Harjono, N. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10641–10646. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3212>
- Suryaningsih, A., & Koeswanti, H. (2021). Perbedaan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis IPA Siswa SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1), 40. <https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v9i1.33196>
- Susanti, S., & Usiono. (2024). Systematic Literature Review: Hakikat Metode Pendidikan Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1).
- Susanto, F. S., & Airlanda, G. S. (2023). Efektivitas Model Problem Based Learning dan Problem Solving untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran IPAS. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3646–3653. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6>
- Adisaka, K., Margunayasa, I.G., & Gunartha, I.W. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*.
- Astuti, G. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme Pada Materi Mengurutkan Pecahan Siswa Kelas VI SD Negeri Majingklak 01 Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Tuntas*.
- Astuti, G., Barone, G., Di Gristina, E., Domina, G., Giacob, A., Orsenigo, S., & Peruzzi, L. (2021). Chromosome numbers for the Italian flora: 11. *Italian Botanist*, 11, 145–153. [https://doi.org/10.3897/italianbotanist.11.70173\[4\]\[7\]\[10\]\[13\]\[16\]\[19\]\[22\]](https://doi.org/10.3897/italianbotanist.11.70173[4][7][10][13][16][19][22]).
- Astuti, G., Bartolucci, F., Conti, F., Cera, B., Giacob, A., Orsenigo, S., Sandroni, L., & Peruzzi, L. (2021). Chromosome numbers for the Italian

- flora: 12. *Italian Botanist*, 12, 123-131. [https://doi.org/10.3897/italianbotanist.12.79031\[19\]](https://doi.org/10.3897/italianbotanist.12.79031[19]) .
- Fajriyanti, L.D., Fauziyah, N., & Alfiansyah, I. (2019). Perbedaan Hasil Belajar Model Inkuiri Dan Konvensional Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)*.
- Fraser, J., & Yasnitsky, A. (2016). Deconstructing Vygotsky's victimization narrative: A re-examination of the 'stalinist suppression' of Vygotskian theory. *History & Humaniora Science*, 28, 128-153.
- Friesem, Y. (2019). Teaching truth, lies, and accuracy in the digital age: Media literacy as project-based learning. *Journalism and Mass Communication Educator*, 74(2), 185-198.
- Hendrowati, T. Y. (2015). Pembentukan Pengetahuan Lingkaran Melalui Pembelajaran Asimilasi dan Akomodasi Teori Konstruktivisme Piaget. *Proceedings of the Conference on Research in Education*.
- Indriani, N., Fitrianti, Y., & Nailah, C. (2022). Modifikasi Strategi dan Metode Pembelajaran Matematika Guna Menarik Minat Belajar Siswa SD/MI. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*. <https://doi.org/10.32832/jpg.v3i1.6355>
- Maslow, A. H. (2020). *Motivation and Personality*. New York: Harper & Row.
- Ormrod, J. E. (2011). *Educational Psychology: Developing Learners*. Boston, MA: Pearson.
- Piaget, J. (1950). *The Psychology of Intelligence*. London: Routledge & Kegan Paul.
- Posasi, S. (2017). Pengembangan CD Pembelajaran Matematika Berbantuan Software Geogebra dengan Pendekatan Konstruktivisme Berbasis Teori Jean Piaget pada Materi Kubus dan Balok. *Proceedings of the Conference on Educational Media*.
- Rogers, C. R. (2020). *Freedom to Learn for the 80's*. Columbus, OH: Charles E. Merrill Publishing Company.
- Sutomo, E. (2015). Konstruktivistik dan pembelajaran: berdasarkan teori Humanistik. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 4(1), 1-10 .
- Trianto. (2019). *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, M. S. (2020). *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. NOKTAH.
- Vasileva, O., & Balyasnikova, N. (2019). (Re)Introducing Vygotsky's thought: From historical overview to contemporary psychology. *Frontier Psychology*, 10, 1-15.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Vygotsky, L. S. (2019). *Thought and Language*. Cambridge, MA: MIT Press.
- Wahyudin, D. (2016). Manajemen kurikulum dalam pendidikan profesi guru: studi kasus di Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Kependidikan*, 46(2), 259-270.
- Wertsch, J. V. (2023). *Vygotsky and the Social Formation of Mind*. Cambridge, MA: Harvard University Press.